

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peran Akses Perbankan Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Umkm di Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel Akses Perbankan Syariah (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM (Y), diperoleh nilai p-value (Sig.) $< 0,05$, yaitu $0,002 < 0,05$, dan nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $3,237 > 1,99394$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti akses perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin mudah dan luas akses UMKM terhadap layanan perbankan syariah, maka semakin besar peluang pertumbuhan ekonomi UMKM, baik dalam bentuk peningkatan modal kerja, produksi, hingga ekspansi usaha.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM (Y), diperoleh nilai p-value (Sig.) $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $4,856 > 1,99394$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti literasi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di Kabupaten Cirebon. Artinya, pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip, produk, dan manajemen keuangan syariah berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial yang sehat dan berkelanjutan.

B. Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara praktis. Saran-saran tersebut disusun berdasarkan masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. **Bagi Pihak Perbankan Syariah (Variabel Akses Perbankan Syariah)**
Disarankan kepada pihak perbankan syariah untuk meningkatkan upaya sosialisasi dan memperluas jangkauan layanan akses pembiayaan, terutama bagi pelaku UMKM yang berada di wilayah pedesaan atau pinggiran Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa item dengan skor terendah dalam variabel ini adalah pernyataan: *"Menurut saya, pembiayaan syariah mudah diakses oleh pelaku UMKM"*. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam hal aksesibilitas, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah yang lebih merata dan mudah dijangkau oleh seluruh pelaku usaha.
2. **Bagi Pelaku UMKM dan Lembaga Pendidikan (Variabel Literasi Keuangan Syariah)**
Diperlukan peningkatan kegiatan edukasi dan pelatihan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, baik melalui pelatihan manajemen keuangan, pemahaman terhadap akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, maupun strategi bisnis berbasis prinsip syariah. Hasil angket menunjukkan bahwa item dengan skor terendah pada variabel ini adalah: *"Menurut saya memahami cara kerja pembiayaan syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah"*. Hal ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan intervensi pendidikan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
3. **Bagi Pemerintah Daerah (Variabel Pertumbuhan Ekonomi UMKM)**
Pemerintah daerah diharapkan lebih aktif menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan lembaga pelatihan dalam menciptakan program pemberdayaan UMKM yang terintegrasi. Program tersebut hendaknya menggabungkan aspek pembiayaan syariah dengan peningkatan kapasitas literasi keuangan pelaku UMKM. Item terendah pada variabel ini adalah pernyataan: *"Menurut saya, pembiayaan syariah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM dalam jangka panjang"*, yang menunjukkan masih minimnya keyakinan pelaku UMKM

terhadap dampak nyata pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu pendekatan yang lebih konkret dan aplikatif.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya** Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti digitalisasi layanan perbankan syariah, pendampingan usaha, atau faktor sosial-ekonomi yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan UMKM berbasis syariah. Selain itu, cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

